

MOTIVASI PENGGUNAAN FACEBOOK DI KALANGAN MAHASISWA

R. Kristoforus Jawa Bendi ¹⁾

¹⁾ Informatika, Universitas Katolik Musi Charitas
Jl. Bangau No. 60 Palembang 30113

Abstrak . *Social Network Service (SNS) menawarkan cara baru untuk berkomunikasi dan berbagi. Pesatnya perkembangan pengguna layanan ini, membuka peluang yang dapat dimanfaatkan secara positif. Semakin berkembangnya penggunaan SNS tidak terlepas dari sikap dan persepsi penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris faktor-faktor yang mendorong penggunaan facebook. Motivational Model of Technology Behavior (MMTB) yang dikembangkan dari Technology Acceptance Model (TAM), merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk melihat faktor-faktor yang memotivasi penggunaan teknologi. Karena itu penelitian ini juga dikembangkan dengan mengadopsi model tersebut untuk melihat motivasi penggunaan facebook di kalangan mahasiswa. Tiga konstruk utama yang digunakan digunakan sebagai prediktor intention to use (ITU), yaitu: perceived usefulness (PU), perceived ease of use (PEU), dan perceived enjoyment (PE). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara acak kepada 300 responden. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa PU dan PE menjadi prediktor ITU, dan PE menjadi prediktor PU dan PEU menjadi prediktor PE. Sedangkan PEU ditemukan tidak menjadi prediktor ITU maupun PU. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi penggunaan facebook oleh mahasiswa lebih dipengaruhi oleh manfaat (PU) dan kesenangan (PE) yang diperoleh.*

Kata kunci: *Technology Acceptance Model, Motivational Model of Technology Behavior, facebook.*

1. Pendahuluan

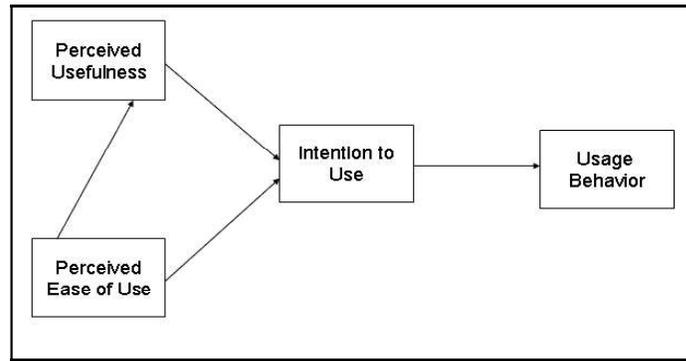
Perkembangan SNS yang begitu pesat, dengan internet sebagai tulang punggungnya telah mengubah cara manusia berinteraksi [1]. Interaksi antar individu dan kelompok telah meniadakan jarak dan waktu. Kementerian Komunikasi dan Informatika [2] mengungkapkan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2013 mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Facebook merupakan situs jejaring sosial yang paling banyak diakses diikuti oleh Twitter. Indonesia menempati peringkat empat pengguna Facebook dan peringkat lima pengguna Twitter terbanyak di dunia. Disinyalir bahwa sebagian besar pengguna jejaring sosial ini hanya berperan sebagai konsumen.

Perkembangan layanan jejaring sosial tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendorong penggunaan jejaring sosial tersebut. Motivasi pengguna teknologi informasi terbentuk dari sikap dan persepsinya terhadap layanan tersebut. Salah satu upaya untuk memahami fenomena perilaku pengguna teknologi informasi adalah melalui kajian dan penelitian terhadap teori atau model adopsi teknologi informasi.

Penelitian [3] menambahkan konstruk *perceived enjoyment (PE)* pada *Technology Acceptance Model (TAM)*. Hasil penelitiannya menemukan bahwa *perceived usefulness (PU)*, *perceived ease of use (PEU)* dan *PE* merupakan prediktor *intention to use (ITU)*. Model tersebut dinamai *Motivational Model of Technology Behavior (MMTB)* oleh [4], yang juga mendapat temuan serupa. Berbagai studi empiris yang mengadopsi model tersebut dalam konteks penggunaan teknologi SNS telah dilakukan dengan temuan yang beragam.

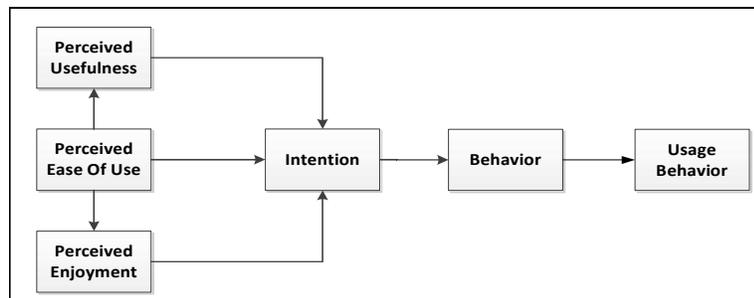
Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mendorong penggunaan facebook di kalangan mahasiswa. Penelitian ini mengadopsi model MMTB.

Penelitian [5] mengembangkan TAM yang diadopsi dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA). TAM merupakan penerapan TRA dalam konteks penggunaan sistem informasi. Model ini telah banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku penggunaan teknologi informasi dalam berbagai bidang. TAM diklaim lebih mampu menjelaskan varians penggunaan sistem informasi secara lebih baik dibandingkan TRA. Pada model TAM (gambar 1), PU, PEU merupakan prediktor ITU, dan ITU menjadi prediktor use behavior (UB).



Gambar 1. *Technology Acceptance Model*^{5]}

Penelitian [3] mengkombinasikan TAM dengan *Motivational Model* (MM) dalam konteks penggunaan sistem informasi. Pada model tersebut (Gambar 2), konstruk PE ditambahkan ke dalam model TAM. Model ini kemudian oleh [4] disebut sebagai *Motivational Model of Tecnology Behavior* (MMTB). Model ini telah digunakan secara luas dalam berbagai konteks teknologi. Dalam konteks SNS, khususnya penggunaan facebook, model ini juga telah digunakan baik mengadopsi yang model orisinil maupun model yang dikembangkan kembali.



Gambar 2. *Motivational Model of Tecnology Behavior*¹ [HYPERLINK \I "Dav92" 3\]](#)

Perceived Usefulness (PU) didefinisikan sebagai harapan seseorang bahwa menggunakan komputer akan berakibat pada peningkatan kinerja pekerjaannya [3]. Dalam model TAM maupun MMTB, PU merupakan prediktor ITU. Bukti empiris bahwa PU menjadi prediktor ITU dalam konteks penggunaan facebook telah dilaporkan oleh [3],[5], [6], [7], [9], [10], dan [11]. Sedangkan [12] menemukan bahwa PU tidak menjadi prediktor ITU.

Hipotesis 1 (H₁): PU berpengaruh secara signifikan terhadap ITU.

Perceived Ease of Use mengacu pada tingkat kemudahan dirasakan dalam menggunakan komputer [13]. Dalam model TAM, PEU merupakan prediktor ITU, dan sekaligus menjadi prediktor PU. Pada model MMTB, PEU juga menjadi prediktor PE. Penelitian [9] dan [10] menemukan bukti empiris adanya pengaruh signifikan PEU terhadap ITU dalam penggunaan facebook. Dan penelitian [11], [13], dan [14] melaporkan adanya pengaruh PEU terhadap PE. Peran PEU sebagai prediktor PU

dalam konteks penggunaan facebook ditemukan oleh [6], [7],[9], [9], [11] dan [13]. Kendati demikian, [12] dan [HYPERLINK \l "DiP12" 14] justru tidak menemukan pengaruh PEU terhadap PU.

Hipotesis 2A (H_{2A}): PEU berpengaruh secara signifikan terhadap ITU

Hipotesis 2B (H_{2B}): PEU berpengaruh secara signifikan terhadap PU.

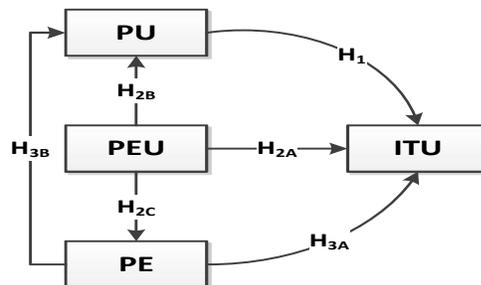
Hipotesis 2C (H_{2C}): PEU berpengaruh secara signifikan terhadap PE.

Perceived enjoyment mengacu pada keadaan sejauh mana aktivitas menggunakan komputer dianggap menyenangkan, terlepas dari konsekuensi kinerja yang mungkin didapatkan [3]. Adanya pengaruh PE terhadap ITU dilaporkan oleh [5], [10], dan [14]. Sedangkan pengaruh PE terhadap PU ditemukan oleh [7], [9], [11], dan [14].

Hipotesis 3A (H_{3A}): PE berpengaruh secara signifikan terhadap ITU

Hipotesis 3B (H_{3B}): PE berpengaruh secara signifikan terhadap PU

Behavioral intention didefinisikan sebagai ukuran kekuatan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu [17]. Dalam konsep dasar model-model *user acceptance* yang telah dikembangkan, *behavioral intention* menjadi mediator hubungan reaksi pengguna atas penggunaan teknologi informasi dengan *actual use (use behavior)*. Peran *behavioral intention* sebagai prediktor *use behavior* telah diterima secara luas dalam berbagai model *user acceptance* [14]. Karena itu konstruk UB akan diabaikan dalam penelitian ini, karena diasumsikan bahwa hasilnya akan sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian-penelitian terdahulu, dan hipotesis yang dikembangkan, model yang diusulkan dalam penelitian ini mengacu pada model MMTB yang orisinal dengan mengurangi konstruk UB (Gambar 3).



Gambar 3. Usulan Model Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Universitas Katolik Musi Charitas di kota Palembang, Indonesia. Mahasiswa yang dijadikan responden adalah pengguna aktif facebook. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan secara acak sederhana. Kuesioner yang digunakan (tabel 1) diadopsi dari [4]. Konstruk PU, PEU, PE, dan ITU diukur dalam lima skala Likert (1 = Sangat Tidak Setuju dan 5 = Sangat Setuju).

Pengujian validitas item kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r-tabel dan nilai r-hitung. Item kuesioner dinyatakan valid jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel (r-tabel = 0,1133). Sedangkan reliabilitas konstruk diukur berdasarkan nilai Cronbach's Alpha. Konstruk dengan nilai alpha di atas 0,8 memiliki tingkat reliabilitas yang baik, dan di atas 0,7 dianggap cukup baik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik regresi linear ganda.

2. Pembahasan

Sebanyak 300 kuesioner telah disebarakan secara acak selama satu minggu,. Seluruh kuesioner dikembalikan dan dapat digunakan sebagai data. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner valid dan seluruh konstruk dinyatakan reliabel (tabel 2). Hasil pengujian asumsi klasik (tabel 2) sebagai syarat kelayakan data yang akan diregresi menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (sig. of K-S > 0,05), bebas autokorelasi (-2 < D-W value < 2), dan bebas heteroskedastisitas (Sig. of absolut residual > 0,05).

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Kuesioner

Kode	Pertanyaan PU (cronbach's alpha = 0,859)	r
PU1	Menurut saya FB berguna dalam studi saya	0,594
PU2	Menggunakan FB memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas lebih cepat	0,776
PU3	Menggunakan FB meningkatkan produktivitasku	0,758
PU4	Menggunakan FB meningkatkan kesempatan saya untuk mendapatkan nilai yang baik	0,697
Kode	Pertanyaan PEU (cronbach's alpha = 0,934)	r
PEU1	Saya paham bagaimana caranya menggunakan FB	0,823
PEU2	Mudah bagi saya untuk mahir menggunakan FB	0,855
PEU3	Menurut saya FB mudah digunakan	0,830
PEU4	Belajar mengoperasikan FB mudah bagi saya	0,865
Kode	Pertanyaan PE (cronbach's alpha = 0,923)	r
PE1	Menggunakan FB adalah sesuatu yang menarik	0,834
PE2	Menggunakan FB adalah sesuatu yang menyenangkan	0,886
PE3	Menggunakan FB sangat menghibur	0,815
Kode	Pertanyaan ITU (cronbach's alpha = 0,872)	r
ITU1	Saya berniat terus menggunakan FB di masa yang akan datang	0,731
ITU2	Saya akan mencoba untuk menggunakan FB sehari-hari	0,812
ITU3	Saya berencana untuk menggunakan FB sesering mungkin	0,731

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

UJI		Normalitas	Autokorelasi	Heteros-kedastisitas
Variabel		<i>asymptotic significance</i>	<i>DW-value</i>	<i>Sig of Absolut residual</i>
<i>Dependen</i>	<i>Independen</i>			
<i>BI</i>	PU, PEU, PE	0,259	1,708	1,000
<i>PU</i>	PEU, PE	0,619	1,695	1,000
<i>PE</i>	PEU	0,03	1,717	1,000

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi

Variabel Dependen	Variabel Independen	Path. coefisien	t-value
ITU ($R^2 = 0,310$, $F = 44,418^{***}$)	PU	0,213***	4,046
	PEU	0,043	0,791
	PE	0,417***	7,269
PU ($R^2 = 0,157$, $F = 27,703^{***}$)	PEU	0,070	1,174
	PE	0,360***	6,027
PE ($R^2 = 0,204$, $F = 76,394^{***}$)	PEU	0,452***	8,740

* p<0,1, **p<0,05, ***p<0,01

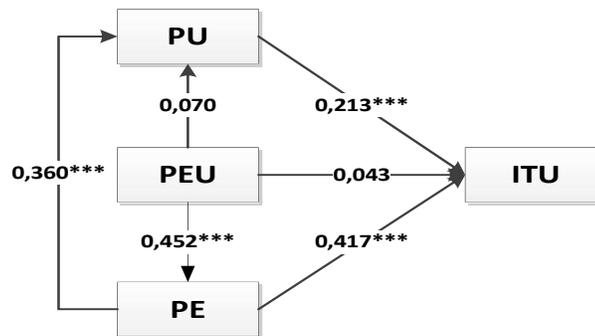
Hasil analisis regresi ditunjukkan pada Tabel 3. Berdasarkan analisis, diketahui bahwa variabel PU dan PE berpengaruh secara signifikan terhadap ITU, sedangkan variabel PEU memberikan hasil yang tidak signifikan. Secara keseluruhan ketiga prediktor tersebut mampu menjelaskan varian pengaruh ITU sebesar 44,4%. Terhadap variabel PU, hasil pengujian menunjukkan bahwa hanya PE yang

memberikan pengaruh signifikan, sedangkan PEU ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap PU. Namun demikian, PEU menjadi prediktor PE. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	PU berpengaruh secara signifikan terhadap ITU	Diterima
H _{2A}	PEU berpengaruh secara signifikan terhadap ITU	Ditolak
H _{2B}	PEU berpengaruh secara signifikan terhadap PU	Ditolak
H _{2C}	PEU berpengaruh secara signifikan terhadap PE	Diterima
H _{3A}	PE berpengaruh secara signifikan terhadap ITU	Diterima
H _{3B}	PE berpengaruh secara signifikan terhadap PU	Diterima

Sejalan dengan beberapa studi sebelumnya, penelitian ini menemukan bahwa PU dan PE merupakan prediktor ITU, dan PE menjadi prediktor PU, serta PEU menjadi prediktor PE. Namun tidak ditemukan pengaruh signifikan pada PEU terhadap ITU maupun terhadap PU (Gambar 4). Temuan ini berbeda dengan hasil yang dilaporkan oleh penelitian-penelitian terdahulu. Kendati demikian, beberapa penelitian terdahulu yang juga mendapatkan temuan yang serupa bahwa PEU tidak berpengaruh signifikan terhadap konstruk Attitude antara lain [15] dan [13]. Sedangkan penelitian [13] dan [16] menemukan bahwa PEU tidak berpengaruh signifikan terhadap PU.



Gambar 4. Hasil Pengujian Hipotesis

3. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat diambil simpulan sementara bahwa penggunaan facebook di kalangan mahasiswa didominasi oleh faktor manfaat dan kesenangan/hiburan yang diperoleh melalui facebook. Tahap selanjutnya dari penelitian ini adalah menemukan jawaban mengapa hasil yang ditemukan pada PEU berbeda dengan kebanyakan penelitian-penelitian terdahulu.

Daftar Pustaka

- [1] John Raacke and Jennifer Bonds-Raacke, "MySpace and Facebook: Applying the use and gratifications theory to exploring friend-networking sites," *Cyberpsychology & behavior*, vol. 2, no. 6, pp. 169-174, 2008.
- [2] Harwanto Bimo Pratomo. (2013, November) Merdeka.com. [Online]. <https://www.merdeka.com/uang/indonesia-jadi-pasar-besar-situs-jejaring-sosial.html>
- [3] Fred D Davis, Richard P Bagozzi, and Paul R Warshaw, "Extrinsic and intrinsic motivation to use computers in the workplace," *Journal of applied social psychology*, vol. 22, no. 14, pp. 1111-1132, 1992.
- [4] Heshan Sun and Ping Zhang, "Causal Relationships between Perceived Enjoyment and Perceived Ease of Use: An Alternative Approach," *Journal of the Association for Information*

- Systems*, vol. 7, no. 9, pp. 618-645, 2006.
- [5] F. D Davis, "Perceived Usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Quarterly*, vol. 13, pp. 319-340, 1989.
- [6] Kuan-Yu Lin and Hsi-Peng Lu, "Why people use social networking sites: An empirical study integrating network externalities and motivation theory," *Computers in Human Behavior*, vol. 27, no. 3, pp. 1152-1161, 2011.
- [7] Revinson G Martin, "Factors Affecting the Usefulness of Social Networking ine-Learning at German University of Technology in Oman," *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, vol. 2, no. 6, pp. 498-502, 2012.
- [8] Wadie Nasrie and Lanouar Charfeddine, "An exploration of facebook. com adoption in Tunisia using technology acceptance model (TAM) and theory of reasoned action (TRA)," *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, vol. 4, no. 5, pp. 948-968, 2012.
- [9] Rahab Rahab, Octavianus Pamungkas, and Shine Pintor S Patiro, "Acceptance And Actual Use Of "Face Book": The Role Social Identity And Altruism As Antecedent," in *ASEAN/Asia Academic Society Internasional Conference*, Bangkok, 2013, pp. 92-95.
- [10] Rauniar Rupak, Greg Rawski, Jei Yang, and Ben Johnson, "Technology acceptance model (TAM) and social media usage: an empirical study on Facebook," *Journal of Enterprise Information*, vol. 27, no. 1, pp. 6-30, 2014.
- [11] Deb Sledgianowski and Songpol Kulviwat, "Using social network sites: The effects of playfulness, critical mass and trust in a hedonic context," *Journal of Computer Information Systems*, vol. 49, no. 4, pp. 74-83, 2009.
- [12] Norazah Mohd Suki, Thurasamy Ramayah, and Kee Ker Ly, "Empirical investigation on factors influencing the behavioral intention to use Facebook," *Universal Access in the Information Society*, vol. 11, no. 2, pp. 223-231, 2012.
- [13] Raja Irfan Sabir, Wasim Ahmad, and Nabila Noor, "Adoption of Social Networking Sites among Pakistani University Students: A Case of Face-Book," *Journal of Asian Business Strategy*, vol. 3, no. 6, pp. 125-139, 2013.
- [14] Viswanath Venkatesh, M. G Morris, Davis G. B, and F. D Davis, "User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View," *MIS quarterly*, vol. 27, no. 3, pp. 425-478, 2003.
- [15] Woojin Lee, Lina Xiong, and Clark Hu, "The effect of Facebook users' arousal and valence on intention to go to the festival: Applying an extension of the technology acceptance model," *International Journal of Hospitality Management*, vol. 31, no. 3, pp. 819-827, 2012.
- [16] Loredana Di Pietro and Eleonora Pantano, "An empirical investigation of social network influence on consumer purchasing decision: The case of Facebook," *Journal of Direct, Data and Digital Marketing Practice*, vol. 14, no. 1, pp. 18-29, 2012.
- [17] L Abdulwahab and Z. Md Dahalin, "A Conceptual Model Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Modification With Management Effectiveness and Program Effectiveness in Context Of Telecentre," *African Scientist*, vol. 11, no. 4, pp. 267-275, 2010.